



PPDB SD

Usia Pendaftar Dekat Sekolah Didispensasi Enam Bulan

JOGJA—Panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB) untuk jenjang sekolah dasar (SD) di wilayah Kota Jogja memberikan dispensasi tambahan usia 180 hari atau enam bulan bagi calon siswa yang bertempat tinggal tidak jauh dari sekolah. Adapun kuota, Dinas Pendidikan (Disdik) Jogja menyiapkan 2.245 kursi untuk memenuhi daya tampung bagi 41 sekolah dasar negeri (SDN) di Kota Jogja.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan Disdik Jogja memberikan batasan usia minimal tujuh tahun untuk bisa diterima sebagai siswa sekolah dasar negeri (SDN) di wilayah Kota Jogja. Seleksi PPDB SD didasarkan pada usia dan domisili kartu keluarga (KK), serta menggunakan urutan seleksi dari yang berusia tua sampai dengan yang termuda sesuai daya tampung sekolah.

Namun apabila terjadi kesamaan umur maka penentuan peringkat berdasarkan urutan prioritas, seperti jika pilihan sekolah sama maka diprioritaskan penduduk daerah. "Selain itu, status sama penduduk daerah, maka diprioritaskan status dalam kartu keluarga sebagai anak atau cucu dalam keluarga," ucap dia.

Dia menambahkan juknis PPDB SD juga secara detail diatur dalam Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja No.188/0472 tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) PPDB pada Satuan Pendidikan. Di dalamnya juga memuat tata cara seleksi SD, antara lain memberikan tambahan usia 180 hari atau enam bulan bagi calon siswa dari penduduk dalam kecamatan tempat sekolah.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Usia Pendaftar...

Sedangkan calon siswa dari luar kecamatan namun masih tercatat sebagai warga Kota Jogja diberikan dispensasi tambahan usia 120 hari atau empat bulan dan pendaftar dari luar Kota Jogja tidak mendapatkan tambahan usia. "Karena syaratnya pendaftar SD berusia tujuh tahun sampai 12 tahun per tanggal 16 Juli 2018, tetapi jika kurang dari tujuh tahun bisa diterima jika daya tampung memenuhi," kata dia.

Kuota PPDB SD diakui Edi mencapai 2.240 kursi pada 41 sekolah dengan total 80 rombongan belajar (rombel). Adapun sekolah yang memiliki kuota paling banyak adalah SDN Ungaran 1 dan SDN Pujokusuman 1 yang masing-masing akan menerima 112 calon siswa dalam empat rombel. Setiap pendaftar hanya boleh memilih maksimal dua sekolah. Calon siswa yang telah mendaftar ke suatu SD dan sementara dinyatakan lolos, maka tidak boleh mendaftar ke SD lain. "Untuk jenjang SD tidak perlu mengajukan pendaftaran secara *online*. Verifikasi akan dilakukan pada 2 dan 3 Juli 2018. Pengumuman pada 4 Juli 2018 di setiap sekolah dan bisa diakses melalui Internet," ungkapnya.

Kebingungan

Secara keseluruhan PPDB dengan sistem zonasi memang masih belum dipahami dengan baik oleh orangtua. Karena itulah, Disdik Jogja terus mengevaluasi.

Dia mengaku terus menerima berbagai masukan selama proses PPDB berdasarkan sistem zonasi dilakukan. Menurutnya, ada beberapa hal yang selama proses pendaftaran dengan sistem zonasi saat ini yang menimbulkan persoalan. Di antaranya adalah soal jarak rukun warga (RW) yang dijadikan dasar zonasi. "Beberapa orang tua siswa sempat tidak bisa mengimpit RW karena ada perkembangan RW di Jogja. Dari sebelumnya 616 RW saat ini bertambah jadi 721 RW." (Sunartono/ Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005